

**SETTING RUANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KENYAMANAN, SOSIALITAS, DAN ADAPTABILITAS
MANULA PADA PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
BUDHI DHARMA DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh

Ratna Wijayanti

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**SETTING RUANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KENYAMANAN, SOSIALITAS, DAN ADAPTABILITAS
MANULA PADA PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
BUDHI DHARMA DI YOGYAKARTA**



Ratna Wijayanti

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**SETTING RUANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KENYAMANAN, SOSIALITAS, DAN ADAPTABILITAS
MANULA PADA PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
BUDHI DHARMA DI YOGYAKARTA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3527/H/S/2011
KLAS	
TERIMA	17-2-2011
	TTD. A



SKRIPSI

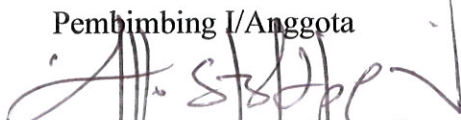
**Ratna Wijayanti
NIM : 0611545023**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Desain Interior
2011**


Tugas Akhir Karya Tulis berjudul:

SETTING RUANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP KENYAMANAN, SOSIALITAS, DAN ADAPTABILITAS MANULA PADA PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA BUDHI DHARMA DI YOGYAKARTA. Diajukan oleh Ratna Wijayanti, NIM 061 1545 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 20 Januari 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


M. Sholahuddin, S.Sn., MT.
NIP. 19701019 199903 1 001

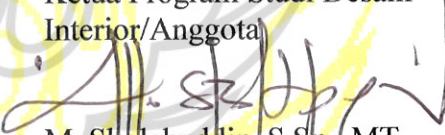
Pembimbing II/Anggota


Drs. A. Hendro Purwoko
NIP. 19540922 198303 1 002

Cognate/Anggota


Drs. Tata Tjandrasat
NIP. 19560604 198601 1 001


Ketua Program Studi Desain Interior/Anggota


M. Sholahuddin, S.Sn., MT.
NIP. 19701019 199903 1 001

Ketua Jurusan Desain/
Ketua/Anggota


Drs. Lasmah, M.Sn.
NIP. 19570513 198803 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
NIP. 19600408 198601 1 001





PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini saya persembahkan kepada :

Ibu dan Bapak-ku tercinta.

Kakak-kakak-ku tersayang

Hasto feritomo dan Keluarga Besarnya

Almamaterku

Dan Teman-teman-ku semuanya

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT., atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. M. Sholahuddin, S.Sn., MT., selaku Dosen Pembimbing I dan Ketua Program Studi Desain Interior, atas kesabaran, dorongan, semangat, waktu, tenaga dan pikirannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Drs. A. Hendro Purwoko, selaku Dosen Pembimbing II, atas kesabaran, dorongan, semangat, waktu, tenaga dan pikirannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Drs. Tata Tjandrasat, selaku tim *Cognate*, terimakasih atas semua sarannya
4. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., selaku Dosen Wali.
5. Drs. Lasiman, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, dan seluruh staf Akmawa Fakultas Seni Rupa, dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Drs. Sih Harto, selaku Kepala UPT. PSTW Budhi Dharma Yogyakarta.
9. Seluruh staf dan pengurus PSTW Budhi Dharma Yogyakarta, serta eyang-eyang penghuni panti, terimakasih atas segala informasi, dukungan serta doanya.
10. Bapak dan Ibuku tercinta, terimakasih atas dukungan moral maupun materialnya, serta dukungan doa yang tak pernah putus, *semua untuk kalian...* semoga anakmu ini bisa menjadi anak yang berbakti dan membanggakan.

11. Kakak-kakakku tercinta (mbak Ria, mas Aji, mas Hendra, mbak Shinta dan mas Topan) yang selalu membantu, memberi semangat dan dukungan moral maupun material. Dan ponakan-ponakanku tersayang Aira dan Fauzhan sebagai “*tombo kesel*” dengan segala tingkah polah kelucuannya.
12. Hasto Feritomo atas kesetiaan, pengertian, dukungan, semangat dan doanya, terimakasih juga kepada keluarga besarnya....
13. Teman-teman se-angkatan Tugas Akhir yang saling membantu dan memberi semangat....akhirnya kita lulus juga.
14. Seluruh teman-teman Desain Interior angkatan 2006, terima kasih telah menerima keberadaanku sebagai teman kalian, semoga persahabatan dan kebersamaan yang terjalin tetap terjaga sampai tua...*aku sayang kalian*.
15. Semua pihak (tidak dapat disebutkan satu-persatu) yang telah membantu baik secara moral maupun spriritual dalam penyusunan karya Tugas Akhir ini.

Tidak ada kata selain ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini dapat menjadi wacana dan berguna bagi berbagai pihak. Apabila ada kesalahan dalam penulisan nama atau gelar, penulis mohon maaf. Terimakasih...

Yogyakarta, Januari 2011

Penulis

Ratna Wijayanti

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Foto.....	xiii
Daftar Tabel.....	xv
Abstrak.....	xviii
Bab I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Setting Ruang.....	12
1. Ukuran dan Bentuk.....	17
2. Perabot dan Penataannya.....	18
a. Material Perabot	21
b. Antropometri pada Perabot	22
3. Warna	30
4. Unsur Lingkungan Ruang.....	35
a. Suara	35
b. Temperatur (Suhu)	40
c. Pencahayaan	45
B. Tinjauan Tentang Kenyamanan.....	50
C. Tinjauan Tentang Sosialitas	51

D. Tinjauan Tentang Adaptabilitas	54
E. Tinjauan Tentang Panti Werdha	57
F. Tinjauan Tentang Manusia Usia Lanjut	57
1. Pengertian Manusia Usia Lanjut	57
2. Ciri-ciri masa Tua	58
3. Proses Menua	60
4. Penurunan Fungsi Fisiologis pada Masa Tua	61
5. Perubahan Psikologis pada Masa Tua	62
6. Penyesuaian Diri pada Masa Tua	66
 Bab III DATA LAPANGAN	
A. Sejarah Berdirinya Panti.....	68
B. Tujuan Berdirinya Panti	69
C. Visi dan Misi	69
D. Jangkauan Pelayanan	70
E. Persyaratan Calon Klien	71
F. Jenis Pelayanan	72
G. Organisasi Internal UPT PSTW Budhi Dharma	73
1. Susunan Organisasi	73
2. Bagan Susunan Organisasi	73
3. Daftar Penghuni Menurut Tahun Penyerahan Manula.....	74
4. Jadwal Kegiatan Kelayanan	74
H. Kasus Penelitian	75
1. Teras	78
a. Ukuran dan Bentuk	78
b. Perabot dan Penataannya	79
c. Warna	79
d. Unsur Lingkungan	80
e. Permasalahan.....	80
2. Pendopo	81

a. Ukuran dan Bentuk	82
b. Perabot dan Penataannya	83
c. Warna	84
d. Unsur Lingkungan	85
e. Permasalahan.....	86
3. Mushola.....	87
a. Ukuran dan Bentuk	88
b. Perabot dan Penataannya	89
c. Warna	90
d. Unsur Lingkungan	91
e. Permasalahan.....	92
4. Kamar 1 pada Kopel Mawar	93
a. Ukuran dan Bentuk	94
b. Perabot dan Penataannya	95
c. Warna	96
d. Unsur Lingkungan	97
e. Permasalahan.....	98
5. Kamar 3 pada Kopel Nuri	99
a. Ukuran dan Bentuk	100
b. Perabot dan Penataannya	101
c. Warna	102
d. Unsur Lingkungan	103
e. Permasalahan.....	104
6. Kamar 4 pada Kopel Melati	105
a. Ukuran dan Bentuk	106
b. Perabot dan Penataannya	107
c. Warna	105
d. Unsur Lingkungan	109
e. Permasalahan.....	110

7. Kamar 2 pada Kopel Dahlia	110
a. Ukuran dan Bentuk	111
b. Perabot dan Penataannya	112
c. Warna	113
d. Unsur Lingkungan	114
e. Permasalahan.....	114
8. Kamar 3 dan 4 pada Kopel Dahlia	115
a. Ukuran dan Bentuk	116
b. Perabot dan Penataannya	117
c. Warna	118
d. Unsur Lingkungan	119
e. Permasalahan.....	120
9. Kamar 3 dan 4b pada Kopel Mawar	121
a. Ukuran dan Bentuk	122
b. Perabot dan Penataannya	123
c. Warna	124
d. Unsur Lingkungan	125
e. Permasalahan.....	126
10. Kamar 2 pada Kopel Perkutut	127
a. Ukuran dan Bentuk	128
b. Perabot dan Penataannya	129
c. Warna	130
d. Unsur Lingkungan	131
e. Permasalahan.....	132

Bab IV ANALISIS

A. Analisis Kenyamanan, Sosialitas, Adaptabilitas Manula Terhadap Bentuk dan Ukuran Ruang.....	133
B. Analisis Kenyamanan, Sosialitas, Adaptabilitas Manula Terhadap Perabot dan Penataannya	154

C. Analisis Warna Ruang	177
D. Analisis Kenyamanan, Sosialitas, Adaptabilitas Manula Terhadap Unsur Lingkungan Ruang	179
Bab V PENUTUP	
A. Kesimpulan	193
B. Saran	197
DAFTAR PUSTAKA	201
LAMPIRAN	204



DAFTAR GAMBAR

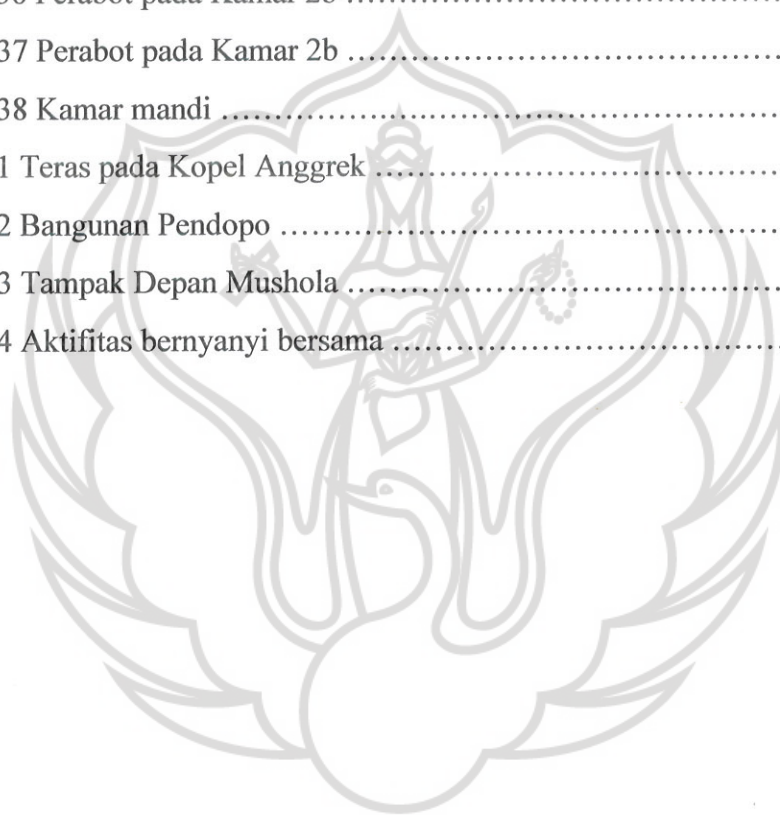
Gambar 2.1. Ilustrasi “zona personal yang nyaman”	20
Gambar 2.2. Ilustrasi “zona personal yang nyaman”	20
Gambar 2.3 Pertimbangan-partimbangan umum dan ukuran kursi untuk penggunaan umum	24
Gambar 2.4 Pertimbangan-partimbangan umum dan ukuran kursi untuk penggunaan umum	25
Gambar 2.5 Pertimbangan-partimbangan umum tempat tidur.....	27
Gambar 2.6 Ukuran kursi untuk penggunaan umum.....	27
Gambar 3.1 Site Plan PSTW Budhi Dharma Yogyakarta	76
Gambar 3.2 Lay out Pendopo.....	82
Gambar 3.3 Lay out Mushola	88
Gambar 3.4 Lay out Kamar 1 Kopel Mawar	94
Gambar 3.5 Lay out Kamar 3 Kopel Nuri	100
Gambar 3.6 Lay out Kamar 4 Kopel Melati	106
Gambar 3.7 Lay out Kamar 2 Kopel Dahlia	111
Gambar 3.8 Lay out Kamar 3 dan 4 Kopel Dahlia	116
Gambar 3.9 Lay out Kamar 3 dan 4 Kopel Dahlia.....	122
Gambar 3.10 Lay out Kamar 2 Kopel Perkutut	128
Gambar 3.2 Lay out Pendopo.....	139
Gambar 3.3 Lay out Mushola	141
Gambar 3.4 Lay out Kamar 1 Kopel Mawar	142
Gambar 3.5 Lay out Kamar 3 Kopel Nuri	144
Gambar 3.6 Lay out Kamar 4 Kopel Melati	146
Gambar 3.7 Lay out Kamar 2 Kopel Dahlia	147
Gambar 3.8 Lay out Kamar 3 dan 4 Kopel Dahlia	149
Gambar 3.9 Lay out Kamar 3 dan 4 Kopel Dahlia.....	151
Gambar 3.10 Lay out Kamar 2 Kopel Perkutut.....	153
Gambar. 111 Pertimbangan-partimbangan umum dan ukuran kursi.....	155

Gambar. 4.10 Kursi makan.....	155
Gambar. 4.11 Kursi teras 1 dan kursi makan.....	156
Gambar. 4.12 Kursi teras 2	156
Gambar. 4.13 Kursi teras 3.....	157
Gambar. 4.14 Kursi Pabrikan	157
Gambar. 111 Pertimbangan-partimbangan umum dan ukuran kursi	158
Gambar. 4.15 Meja makan	159
Gambar. 4.16 meja 1 pada kamar 2 Kopel Dahlia	159
Gambar. 4.17 Meja 2	159
Gambar. 4.18 Meja 3 pada kamar 2b Kopel Perkutut	160
Gambar. 4.19 Meja 4 pada kamar 2b Kopel Perkutut	160
Gambar. 4.20 Meja plastik pada ruang Pendopo	160
Gambar. 4.21 Almari Pakaian 1.....	161
Gambar. 4.22 Almari Pakaian 2 pada kamar 1 Kopel Mawar.....	162
Gambar. 4.23 Almari Pakaian 3 pada seluruh kamar Kopel Nuri dan Mushola	162
Gambar. 4.24 Almari Pakaian 4 pada kamar 4b Kopel Mawar	163
Gambar. 111 Pertimbangan-partimbangan umum tempat tidur	164
Gambar. 111 Ukuran kursi untuk penggunaan umum	164
Gambar. 4.25 Tempat tidur1	164
Gambar. 4.26 Tempat tidur 2	165
Gambar 4.27 Layout teras	167
Gambar 4.28 Lay out Kamar 1 Kopel Mawar	170
Gambar 4.29 Lay out Kamar 3 Kopel Nuri	171
Gambar 4.30 Lay out Kamar 4 Kopel Melati	172
Gambar 4.31 Lay out Kamar 2 Kopel Dahlia	173
Gambar 4.32 Lay out Kamar 3 dan 4 Kopel Dahlia	174
Gambar 4.33 Lay out Kamar 3 dan 4 Kopel Mawar	175
Gambar 4.34 Lay out Kamar 2 Kopel Perkutut	176

DAFTAR FOTO

Foto 3.1 Teras pada Kopel Anggrek	78
Foto 3.2 Aktivitas Interaksi Sosial pada Teras	78
Foto 3.3 Aktivitas makan pada Teras	78
Foto 3.4 Bangunan Pendopo.....	81
Foto 3.5 Kegiatan Bernyanyi Bersama	81
Foto 3.6 Kamar Mandi pada Pendopo	81
Foto 3.7 Gudang pada Pendopo	81
Foto 3.8 Tampak Depan Mushola	87
Foto 3.9 Aktifitas Berwudhu.....	87
Foto 3.10 Kamar mandi pada Mushola	87
Foto 3.11 Aktifitas Beribadah	87
Foto 3.12 Kamar tidur (kamar 3 Kopel Mawar).....	93
Foto 3.13 Ruang makan (kamar 3 Kopel Mawar).....	93
Foto 3.14 Kamar mandi (kamar 3 Kopel Mawar).....	93
Foto 3.15 Kamar Tidur	99
Foto 3.16 Kamar Tidur	99
Foto 3.17 Peletakan almari pada Kamar Tidur	99
Foto 3.18 Pencahayaan buatan pada Kamar Tidur	99
Foto 3.19 Kamar Mandi Umum pada Kopel Nuri	99
Foto 3.20 Ventilasi pada Kamar Mandi	99
Foto 3.21 Kamar Tidur 1.....	105
Foto 3.22 Kamar Tidur 2.....	105
Foto 3.23 Kamar Mandi	105
Foto 3.24 Kamar Mandi	110
Foto 3.25 Kamar Tidur	110
Foto 3.26 Ruang Makan	110
Foto 3.27 Perabot pada Kamar 3	115
Foto 3.28 Perabot pada Kamar 3	115

Foto 3.29 Kamar Tidur 3b	115
Foto 3.30 Perabot pada Kamar 4	115
Foto 3.31 Perabot pada Kamar 4b	121
Foto 3.32 Perabot pada Kamar 4b	121
Foto 3.33 Kamar Mandi	121
Foto 3.34 Perabot pada Kamar 2	127
Foto 3.35 Perabot pada Kamar 2.....	127
Foto 3.36 Perabot pada Kamar 2b	127
Foto 3.37 Perabot pada Kamar 2b	127
Foto 3.38 Kamar mandi	127
Foto 4.1 Teras pada Kopel Anggrek	136
Foto 4.2 Bangunan Pendopo	138
Foto 4.3 Tampak Depan Mushola	141
Foto 4.4 Aktifitas bernyanyi bersama	168



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekomendasi Tingkat Tekanan Bunyi.....	39
Tabel 2.2 Jenis Hubungan Interpersonal, Aktivitas, dan Kualitas Sensor...	53
Tabel 3.1 Daftar Penghuni Menurut Tahun Penyerahan Kelayanan	74
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Kelayanan	75
Tabel 3.3 Jenis dan ukuran Perabot serta Fasilitas pada Teras.....	79
Tabel 3.4 Data Faktor Warna pada Teras	80
Tabel 3.5 Data Rata-rata Unsur Lingkungan pada Teras	80
Tabel 3.6 Jenis dan ukuran Perabot serta Fasilitas pada Pendopo.....	84
Tabel 3.7 Data Faktor Warna pada Pendopo.....	84
Tabel 3.8 Data Faktor Warna pada Kamar Mandi	85
Tabel 3.9 Data Rata-rata Unsur Lingkungan pada Pendopo	86
Tabel 3.10 Jenis dan ukuran Perabot serta Fasilitas pada Mushola	90
Tabel 3.11 Data Faktor Warna pada Mushola	91
Tabel 3.12 Data Rata-rata Unsur Lingkungan pada Mushola.....	92
Tabel 3.13 Penghuni Kamar 1 Kopel Mawar.....	93
Tabel 3.14 Jenis dan ukuran Perabot serta Fasilitas pada Kamar Tidur dan Ruang Makan.....	95
Tabel 3.15 Data Faktor Warna pada Kamar Tidur dan Ruang Makan.....	96
Tabel 3.16 Data Faktor Warna pada Kamar Mandi	97
Tabel 3.17 Data Rata-rata Unsur Lingkungan pada Kamar Tidur , Ruang Makan dan Kamar Mandi.....	98
Tabel 3.18 Penghuni Kamar 3 Kopel Nuri	100
Tabel 3.19 Jenis dan ukuran Perabot serta Fasilitas pada Kamar Tidur	101
Tabel 3.20 Data Faktor Warna pada Kamar Tidur	102
Tabel 3.21 Data Faktor Warna pada Kamar Mandi	103
Tabel 3.23 Data Rata-rata Unsur Lingkungan pada Kamar Tidur	104
Tabel 2.24 Penghuni Kamar 4 Kopel Melati.....	105

Tabel 3.25 Jenis dan ukuran Perabot serta Fasilitas pada Kamar Tidur.....	107
Tabel 3.26 Data Faktor Warna pada Kamar Tidur	108
Tabel 3.27 Data Faktor Warna pada Kamar Mandi	108
Tabel 3.28 Data Rata-rata Unsur Lingkungan pada Kamar Tidur.....	109
Tabel 3.29 Penghuni Kamar 2 Kopel Dahlia.....	110
Tabel 3.30 Jenis dan ukuran Perabot serta Fasilitas pada Kamar Tidur dan Ruang Makan	112
Tabel 3.31 Data Faktor Warna pada Kamar Tidur.....	113
Tabel 3.32 Data Faktor Warna pada Kamar Mandi.....	113
Tabel 3.33 Data Rata-rata Unsur Lingkungan pada Kamar Tidur, Ruang Makan dan Kamar Tidur.....	114
Tabel 3.34 Penghuni Kamar 3 dan 4 Kopel Dahlia.....	115
Tabel 3.35 Jenis dan ukuran Perabot serta Fasilitas pada Kamar Tidur.....	117
Tabel 3.36 Data Faktor Warna pada Kamar 3, 3b dan 4.....	118
Tabel 3.37 Data Faktor Warna pada Kamar Mandi.....	119
Tabel 3.38 Data Rata-rata Unsur Lingkungan pada Kamar Tidur.....	120
Tabel 3.39 Penghuni Kamar 4 dan 4b Kopel Mawar.....	121
Tabel 3.40 Jenis dan ukuran Perabot serta Fasilitas pada Kamar Tidur...	123
Tabel 3.41 Data Faktor Warna pada Kamar 4 dan 4b.....	124
Tabel 3.42 Data Faktor Warna pada Kamar Mandi.....	125
Tabel 3.43 Data Rata-rata Unsur Lingkungan pada Kamar Tidur.....	126
Tabel 3.44 Penghuni Kamar 2 dan 2b Kopel Perkutut.....	128
Tabel 3.46 Jenis dan ukuran Perabot serta Fasilitas pada Kamar Tidur.....	129
Tabel 3.47 Data Faktor Warna pada Kamar 4 dan 4b.....	130
Tabel 3.48 Data Faktor Warna pada Kamar Mandi.....	131
Tabel 3.49 Data Rata-rata Unsur Lingkungan pada Kamar Tidur.....	132
Tabel 4.1 Data Responden.....	134
Tabel 4.2 Analisis Kenyamanan, Sosialitas dan Adaptabilitas Manula Terhadap Bentuk dan Ukuran Ruang.....	136

Tabel 4.3 Jenis dan Ukuran Kursi.....	155
Tabel 4.4 Jenis dan Ukuran Meja.....	159
Tabel 4.5 Jenis dan Ukuran Almari.....	161
Tabel 4.6 Jenis dan Ukuran Tempat Tidur.....	164
Tabel 4.7 Analisis Tatak Letak Perabot pada Teras.....	167
Tabel 4.8 Analisis Tatak Letak Perabot pada Pendopo.....	168
Tabel 4.9 Analisis Tatak Letak Perabot pada Kamar 1 Kopel Mawar.....	170
Tabel 4.10 Analisis Tatak Letak Perabot pada Kamar 3 Kopel Nuri.....	171
Tabel 4.11 Analisis Tatak Letak Perabot pada Kamar 4 Kopel.....	172
Tabel 4.12 Analisis Tatak Letak Perabot pada Kamar 2 Kopel Dahlia.....	173
Tabel 4.13 Analisis Tatak Letak Perabot pada Kamar 3 dan 4 Kopel Dahlia.....	174
Tabel 4.14 Analisis Tatak Letak Perabot pada Kamar 3 dan 4 Kopel Mawar	175
Tabel 4.15 Analisis Tatak Letak Perabot pada Kamar 2 Kopel Perkutut...	176
Tabel 4.16 Data Lapangan Warna Ruang pada PSTW Budhi Dharma.....	177
Tabel 4.17 Analisis Unsur Lingkungan Ruang pada PSTW Budhi Dharma	179

ABSTRAK

Ratna Wijayanti

Setting Ruang dan Pengaruhnya Terhadap Kenyamanan, Sosialitas, dan Adaptabilitas Manula pada Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Dharma di Yogyakarta

Semakin meningkatnya jumlah lanjut usia, maka tuntutan kebutuhan ruang yang sesuai untuk keperluan manusia lanjut usia pun menjadi sangat penting. Problematika yang harus dihadapi orang-orang yang telah lanjut usia pun sangat khas, mereka mengalami penurunan kondisi fisik dan juga masalah psikologis, sehingga diperlukan setting ruang yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Di dalam suatu setting menurut J. Wiesman (1981) ada tiga komponen yang mempengaruhi interaksi antara manusia dengan lingkungannya, yaitu: **setting fisik** (properti), **organisasi** (obyek) dan Individu (prilaku), ketiganya berinteraksi membentuk fenomena prilaku yang disebut **atribut**. Ada 12 atribut yang muncul dari interaksi ketiga sub system tersebut, yakni: kenyamanan, sosialitas, visibilitas, aksesibilitas, adaptabilitas, rangsangan inderawi, kontrol, aktivitas, kesesakan, privasi, makna, dan legibilitas. Dari kedua belas atribut tersebut, yang paling mempengaruhi interaksi antara manula dengan lingkungannya lebih mengarah kepada atribut kenyamanan, sosialitas, dan adaptabilitas. Ketiga fenomena perilaku ini terbentuk untuk memenuhi kebutuhan manula dalam berinteraksi di sebuah setting. Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Dharma Yogyakarta memiliki setting yang bertujuan memenuhi kebutuhan hidup manula sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup manula. Agar tujuan tersebut dapat terpenuhi, perlu adanya evaluasi terhadap setting ruang pada PSTW Budhi Dharma di Yogyakarta, yaitu dengan mengkaji setting ruang berupa ukuran dan bentuk, perabot dan penataannya, warna, serta unsur lingkungan ruang yang mempengaruhi kenyamanan, sosialitas dan adaptabilitas manula pada PSTW Budhi Dharma di Yogyakarta.

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Seperti apakah setting ruang terhadap kenyamanan, sosialitas, dan adaptabilitas para manula di PSTW Unit Budhi Dharma Yogyakarta?, (2) Seperti apakah pengaruh setting ruang terhadap kenyamanan, sosialitas, dan adaptabilitas para manula di PSTW Unit Budhi Dharma Yogyakarta?. Dengan mengacu pada jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif, diharapkan penelitian ini mampu menyajikan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap obyek penelitian sehingga dapat dijadikan pelajaran dalam pemanfaatan ilmu setting ruang yang tepat dalam lingkungan Panti Sasana Tresna Werdha. Evaluasi akan dilakukan pada unit

tempat tinggal di PSTW Budhi Dharma di Yogyakarta yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*, dan ditentukan oleh: perbedaan fungsi ruang, perbedaan bentuk dan ukuran dalam aktifitas yang sama, perbedaan perabot, fungsi dan penataannya dalam aktifitas yang sama.

Temuan ini secara garis besar menyatakan bahwa ruang yang paling memenuhi tingkat kenyamanan adalah pendopo dan mushola, sedangkan pada teras dan kamar yang dijadikan sampel cenderung kurang mampu memenuhi tingkat kenyamanan penghuni. Berdasarkan tingkat sosialitas, dari ruang yang dijadikan sampel memungkinkan manula untuk melakukan interaksi sosial, namun hal ini tergantung pada tingkat kemampuan masing-masing manula dalam melaksanakan hubungan sosial tersebut pada sebuah setting yang ada. Berdasarkan tingkat adaptabilitas, setiap penghuni memiliki tingkat adaptasi tertentu terhadap rangsang atau kondisi lingkungan tertentu, sehingga adaptasi yang dilakukan penghuni pada tiap setting ruang yang dijadikan sampel akan berbeda-beda pula. Dalam penelitian ditemukan terjadi 3 jenis adaptasi yang dilakukan oleh manula, yaitu: *adaptation adjusment*, *adaptation reaction*, dan *adaptation with drawal*.

Kata kunci: setting ruang, kenyamanan, sosialitas, adaptabilitas, manula, PSTW Budhi Dharma Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia, pada Bab I menjelaskan bahwa manusia lanjut usia atau yang sering disingkat dengan manula adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas. Penduduk lanjut usia tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2007, jumlah penduduk lanjut usia sebesar 18,96 juta jiwa dan meningkat menjadi 20.547.541 pada tahun 2009 (U. S. Census Bureau, International Data Base, 2009). Jumlah ini termasuk terbesar keempat setelah Cina, India, dan Jepang. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2010 jumlah lanjut usia akan mencapai 9,77% dari total penduduk Indonesia. Badan kesehatan dunia WHO bahwa penduduk manula di Indonesia pada tahun 2020 mendatang sudah mencapai angka 11,34% atau tercatat 28,8 juta jiwa, balitanya tinggal 6,9% yang menyebabkan jumlah penduduk manula terbesar di dunia (sumber: BPS).

Penanganan masalah lanjut usia harus menjadi prioritas, karena permasalahannya terus berpacu dengan pertambahan jumlahnya. Dengan semakin meningkatnya jumlah tersebut, maka tuntutan kebutuhan ruang yang sesuai untuk keperluan manusia lanjut usia ini pun menjadi sangat penting.

Problematika yang harus dihadapi orang-orang yang telah lanjut usia pun sangat khas, mereka mengalami penurunan kondisi fisik dan juga masalah psikologis. Pada usia lanjut, seseorang tidak hanya harus menjaga kesehatan fisik tetapi juga menjaga agar kondisi mentalnya dapat menghadapi perubahan-perubahan yang mereka alami (Nugraheni, 2005). Penurunan kekuatan fisik ini menyebabkan kesulitan melakukan pergerakan antar ruang dan berbagai aktivitas sehari-hari. Namun demikian kebutuhan akan interaksi sosial masih tinggi meskipun para lanjut usia telah uzur dan pikun, mereka tetap memerlukan adanya interaksi sosial serta keterlibatan secara emosional dengan sesama (Sommer dalam Kleeman 1983;1510). Melihat dari berbagai karakteristik manula tersebut baik fisik maupun psikologis yang dimiliki manula, maka diperlukan setting ruang yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Menurut J. Wiesman (1981) ada tiga komponen yang mempengaruhi interaksi antara manusia dengan lingkungannya, kerangka interaksi tersebut disebut model sistem perilaku lingkungan, komponen tersebut adalah, **setting fisik** (properti), **organisasi** (obyek) dan Individu (prilaku), ketiganya berinteraksi membentuk fenomena prilaku yang disebut **atribut**. Ada 12 atribut yang muncul dari interaksi (organisasi, individu, dan setting fisik) menurut Weisman (1981) yaitu :

- a. Kenyamanan (*comport*), adalah keadaan lingkungan yang memberikan rasa yang sesuai kepada pancaindera dan antropometrik disertai fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan kegiatannya. Antropometrik adalah proporsi

dan dimensi tubuh manusia serta karakteristik fisiologis dan kesanggupan berhubungan dengan berbagai kegiatan manusia yang berbeda.

- b. Sosialitas (*sociality*), adalah tingkat kemampuan seseorang dalam melaksanakan hubungan sosial di suatu setting. Suatu tingkat dimana manusia dapat mengungkapkan dirinya dalam hubungan perilaku sosial dihubungkan secara langsung pada susunan tempat duduk dan meja di suatu ruang umum. Jarak antar individu, perilaku non verbal seperti sudut tubuh, kontak mata, ekspresi muka akan menunjukkan kualitas sosialisasi.
- c. Visibilitas (*visibility*), adalah kemampuan untuk dapat melihat tanpa terhalang secara visual pada objek yang dituju. Visibilitas berkaitan dengan jarak yang dirasakan oleh manusia. Namun jarak yang dirasakan tersebut bukan hanya jarak secara dimensional/geometric saja, namun menyangkut persepsi visual dimana manusia merasa ada tidaknya halangan untuk mencapai objek yang dituju.
- d. Aksesibilitas (*accessibility*), adalah kemudahan bergerak melalui dan menggunakan lingkungan. Kemudahan bergerak yang dimaksud adalah berkaitan dengan sirkulasi (jalan) dan visual.
- e. Adaptabilitas (*adaptability*), adalah kemampuan lingkungan untuk dapat menampung perilaku berbeda yang belum ada sebelumnya.
- f. Rangsangan Inderawi (*sensory stimulation*), adalah kualitas dan intensitas perangsang sebagai pengalaman yang dirasakan oleh indera manusia.
- g. Kontrol (*control*), adalah kondisi suatu lingkungan untuk diwujudkan personalitas menciptakan teritori serta membatasi ruang.

- h. Aktivitas (*activity*), adalah perasaan adanya intensitas pada perilaku yang terus menerus terjadi di dalam suatu lingkungan.
- i. Kesusakan (*crowdedness*), adalah perasaan tingkat kepadatan (*density*) di dalam suatu lingkungan.
- j. Privasi (*privacy*), adalah kemampuan untuk memonitori jalanya informasi yang terlihat dan terdengar baik dari suatu lingkungan. Privasi adalah keinginan atau kecenderungan pada diri seseorang untuk tidak diganggu kesendiriannya.
- k. Makna (*meaning*), adalah kemampuan suatu lingkungan menyajikan makna-makna individual atau kebudayaan bagi manusia.
- l. Legibilitas (*legibility*), adalah kemudahan bagi seseorang untuk dapat mengenal atau memahami elemen-elemen kunci dan hubungan dalam suatu lingkungan yang menyebabkan orang tersebut menemukan jalan atau arah.

Menurut Andriany dalam aging theories, terdapat 3 perspektif penuaan yaitu: Usia biologis (kapasitas fungsi sistem organ), Usia psikologis (kapasitas perilaku adaptasi), Usia sosial (perubahan peran & perilaku sesuai usia manusia). Sehingga dari kedua belas atribut yang muncul akibat interaksi menurut Weisman (1981), dalam penelitian ini yang akan diamati adalah atribut perilaku tentang atribut kenyamanan, sosialitas, dan adaptabilitas manula, sesuai dengan judul penelitian ini yaitu "Setting Ruang dan Pengaruhnya Terhadap Kenyamanan, Sosialitas, dan Adaptabilitas Manula Pada PSTW Budhi Dharma di Yogyakarta". Karena kebutuhan lanjut

usia membutuhkan rasa nyaman bagi dirinya sendiri, serta rasa nyaman terhadap lingkungan yang terkait dengan aktivitas sosial dan adaptasi lanjut usia pada sebuah setting ruang, jika kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak terpenuhi akan timbul masalah-masalah dalam kehidupan orang lanjut usia yang akan menurunkan kemandirian dan kualitas hidupnya.

Panti Sasana Tresna Wredha (PSTW) Budhi Dharma adalah lembaga Dinas Sosial yang terletak di Jalan Pramuka, Ponggalan UH. VII/203 Yogyakarta mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan lanjut usia dengan memberikan pelayanan yang terstandarisasi dan berkomitmen. Untuk meningkatkan kualitas hidup manula pada PSTW Budhi Dharma, maka evaluasi terhadap setting ruang dan pengaruhnya terhadap kenyamanan, sosialitas, dan adaptabilitas manula di panti ini perlu penelitian lebih lanjut agar tujuan utama dalam peningkatan kesejahteraan lanjut usia pada PSTW Budhi Dharma di Yogyakarta dapat sepenuhnya terwujud, hal tersebut menjadi salah satu alasan penulis mengangkat tentang “Setting Ruang dan Pengaruhnya Terhadap Kenyamanan, Sosialitas, dan Adaptabilitas Manula Pada PSTW Budhi Dharma di Yogyakarta”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Seperti apakah setting ruang terhadap kenyamanan, sosialitas, dan adaptabilitas para manula di PSTW Unit Budhi Dharma Yogyakarta?
2. Seperti apakah pengaruh setting ruang terhadap kenyamanan, sosialitas, dan adaptabilitas para manula di PSTW Unit Budhi Dharma Yogyakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh setting ruang terhadap kenyamanan, sosialitas, dan adaptabilitas para manula.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Memperdalam ilmu tentang pengaruh setting ruang terhadap kenyamanan, sosialitas, dan adaptabilitas para manula, dan mengetahui berbagai permasalahan tentang manula di lapangan.
- b. Mendapatkan kesempatan belajar langsung di suatu lingkungan yang mengesankan, yaitu sebuah Panti Sasana Tresna Werdha untuk kalangan manula.

2. Manfaat bagi program studi

- a. Menambah khasanah penelitian bidang studi interior, khususnya kajian tentang setting ruang yang yang mempengaruhi kenyamanan, sosialitas, dan adaptabilitas di kalangan manula.
- b. Memberikan alternative penelitian kearah penelitian untuk kalangan manula.

3. Manfaat bagi obyek penelitian

Memperoleh informasi tentang pengaruh setting ruang terhadap kenyamanan, sosialitas, dan adaptabilitas para manula, sehingga dapat dijadikan pelajaran dalam pemanfaatan ilmu setting ruang yang tepat dalam lingkungan Panti Sasana Tresna Werdha.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif dilaksanakan untuk menjelaskan dan mendorong pemahaman tentang pengalaman manusia dalam aneka bentuk (Danim, 2000). Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

2. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti (Ronny, 2005:105), yaitu dengan membuat penyandraan mengenai kondisi yang ditemukan pada obyek penelitian berupa data-data yang disusun secara sistematis, faktual dan akurat dalam bentuk uraian dan didukung dengan table, gambar, data, dan foto-foto untuk menjelaskan mengenai setting ruang bagi manula yang terdapat dalam lingkungan gedung PSTW Budhi Dharma Umbulharjo yang akan berpengaruh pada kenyamanan, sosialitas, dan adaptabilitas manula dipanti tersebut.

3. Populasi

Obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi (Joko Subagyo, S.H, P, 2004: 23). Unit tempat tinggal di PSTW Budhi Dharma Yogyakarta yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini akan dikelompokkan oleh perbedaan fungsi ruang, perbedaan bentuk dan ukuran dalam aktifitas yang sama, serta perbedaan perabot, fungsi dan penataannya dalam aktifitas yang sama.

4. Tehnik Sampling

Tehnik sampling penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik *Purposive Sampling* (pengambilan sample berdasarkan tujuan). Adapun unit tempat tinggal di PSTW Budhi Dharma Yogyakarta yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh:

1. Perbedaan fungsi ruang
2. Perbedaan bentuk dan ukuran dalam aktifitas yang sama
3. Perbedaan perabot, fungsi dan penataannya dalam aktifitas yang sama

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara atau Interview

Metode Wawancara atau Interview, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer(s) dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. (Joko Subagyo, S.H, P, 2004: 39).

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu obyek yang akan diteliti (Goris, Keraf, 1994: 162). Dari ruang-ruang yang dijadikan sebagai sample tersebut kemudian akan diteliti satu persatu sebagai sumber data lapangan. Data-data tersebut dikumpulkan dengan cara pencatatan untuk menguraikan cirri-ciri fisik ruangan secara menyeluruh serta pengukuran untuk mengetahui ukuran dari unsur-unsur yang ada pada obyek penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan dokumentasi baik tertulis maupun visual dalam hal ini adalah pemotretan, sketsa atau menggambar obyek yang diperlukan.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu dengan mengkomparasikan antara data lapangan, teori, dan tanggapan responden yang disusun secara sistematis pada sebuah table. Dari penelitian ini akan diketahui kemampuan ruang dan fasilitas-fasilitasnya dalam memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan penghuni yang mempengaruhi kenyamanan, sosialitas, dan adaptabilitas manula dipanti.

Penelitian ini tidak menguji hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya. Data lapangan yang ada kemudian dianalisis secara kualitatif dengan teori-teori yang sesuai.

